

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran fisika seringkali dianggap susah oleh siswa karena cara mengajar guru yang tidak pas atau pun metode yang dipakai membosankan bagi siswa. Seorang guru hendaknya mempunyai inovasi-inovasi yang baru dalam mengajar, agar siswa merasa tertarik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Diantara proses belajar mengajar agar siswa merasa tertarik dalam pembelajaran fisika yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan fenomena-fenomena ataupun alat-alat yang ada pengaruhnya dalam masalah fisika. Diantaranya yaitu dalam masalah pesawat sederhana.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran bukan hanya berlangsung satu arah, tetapi dapat berlangsung dua arah, dan guru mempunyai peranan sebagai fasilitator dan motivator.

Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik, memberi petunjuk cara

mendapatkan fakta dan data dari internet dan dari berbagai sumber belajar, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Sedangkan siswa harus lebih aktif mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan beragam. Untuk memenuhi peran guru sebagai fasilitator dan motivator guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan alat-alat praktikum dengan baik untuk mempermudah kegiatan belajar bagi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seharusnya menyediakan berbagai sumber media pembelajaran yang baik untuk guru maupun siswa. Karena dengan tersedianya media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Sesuai dengan arti dari media pembelajaran itu sendiri yaitu segala sesuatu (baik benda hidup maupun benda mati) yang dapat menyalurkan pesan dari suatu sumber yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik. Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran antara lain adalah dapat memperjelas penyajian pesan informasi yang ingin disampaikan, dapat

menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah bervariasi terkadang menggunakan LCD, praktikum dengan menggunakan alat peraga yang ada dan juga metode ceramah. Pada materi pesawat sederhana (termasuk di dalamnya kompetensi dasar melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari) guru merasa agak kesulitan menjelaskan kepada siswa karena materi yang dijelaskan terlalu abstrak. Hal tersebut disebabkan karena belum tersedianya media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara konkrit yang dapat menampilkan materi secara lebih mudah dan menarik untuk dipelajari. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membuat judul “Produksi Alat Peraga IPA Pesawat Sederhana Berbasis “*Science In Box*” Pada Siswa MTsN Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan kompetensi dasar melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah diperlukan instrumen pembelajaran fisika berupa alat peraga IPA untuk praktikum pesawat sederhana untuk MTs kelas VIII kompetensi dasar melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menghasilkan suatu alat peraga fisika pada materi pesawat sederhana beserta LKS penuntun praktikum sebagai salah satu media pembelajaran.
- b. Menyediakan variasi sumber belajar menarik bagi siswa yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Guru bisa berinovasi dalam melakukan pembelajaran diantaranya yaitu membuat alat peraga praktikum dari barang-barang yang mudah ditemui di lingkungan untuk membatu mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran.
2. Menjadikan sumber belajar yang bervariasi bagi siswa yang dapat digunakan secara mandiri atau bersama kelompok belajarnya dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi.
3. Dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan memanfaatkan laboratorium untuk praktikum siswa dalam kegiatan pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Instrumen pembelajaran yang dikembangkan berupa alat peraga praktikum pada materi pesawat sederhana.
2. Alat peraga ini sebagai instrumen pembelajaran yang berbahan dasar dari barang-barang bekas yang mudah di temui di lingkungan sekitar.
3. Perancangan alat peraga ini sebagai instrumen pembelajaran fisika pada materi pesawat sederhana kompetensi dasar melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk MTs kelas VIII.
4. Metode pengembangan yang digunakan diadaptasi dari Suyanto dan Sartinem (2009).
5. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan pada satu kelas sampel siswa kelas VIII MTsN Pringsewu.